

ABSTRAK

**STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL
DAERAH DARMARAJA KABUPATEN SUMEDANG YANG DIGUNAKAN
MASYARAKAT DALAM PENYEMBUHAN LUKA**

Oleh :

Sekar Wulan Apriliasari

191FF03090

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam obat tradisional. Kekayaan Alam di dukung dengan kondisi tanah yang subur mudah Tanaman Obat untuk Tumbuh. Oleh karena itu, kajian etnobotani diperlukan untuk melestarikan potensi tradisional Tanaman obat dari desa Darmaraja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tumbuhan obat penyembuh luka yang terdapat di desa Darmaraja dan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat setempat. **Metode Penelitian** adalah wawancara semi terstruktur dengan 50 orang. Pemilihan sampel menggunakan metode target sampling, penentuan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil Penelitian** yang didapatkan data tanaman yang digunakan sebagai penyembuh luka di Desa Darmaraja terbanyak ialah tanaman jarak cina. Famili tanaman terbanyak Asteraceae , dan habitus yang digunakan Perdu dan Terna. Bagian tanaman yang paling banyak dimanfaatkan adalah daunnya, cara penggunaan tanaman obat terbanyak dengan cara di tumbuk. **Kesimpulan** penelitian yaitu data tanaman yang digunakan sebagian besar masyarakat darmaraja 38 dari 50 responden menggunakan tumbuhan Jarak Cina (betadine) dalam pengobatan luka. Pada penelitian ini didapat cara mengkonsumsi yang paling banyak yaitu dengan cara ditumbuk, alasan utamanya ialah daun yang mudah diaplikasikan ke anggota tubuh ketika sudah ditumbuk dan telah terkenal secara empiris. Studi pustaka yang dilakukan mendapatkan kesamaan kandungan dari 12 tanaman obat penyembuh luka yaitu kandungan flavonoid, yang berfungsi antiradikal yang mempercepat penyembuhan luka dengan cara mempercepat pembentukan kolagen sehingga mempercepat luka menjadi kering.

Kata Kunci : Luka , Famili , Habitus ,Tanaman Obat

ABSTRACT

***ETHNOBOTANICAL STUDY OF THE USE OF TRADITIONAL MEDICINE PLANTS
IN THE DARMARAJA AREA, SUMEDANG DISTRICT USED IN THE COMMUNITY
IN WOUND HEALING***

By :

Sekar Wulan Apriliasari

191FF03090

Indonesia is a country that has potential natural medicinal resources. Natural Wealth is supported by fertile soil conditions that are easy for Medicinal Plants to Grow. Therefore, ethnobotanical studies are needed to preserve the potential of traditional medicinal plants from Darmaraja village. The purpose of this study was to find out the wound healing medicinal plants found in Dharmaraja village and the use of traditional medicinal plants by the local community.

The research method is semi-structured interviews with 50 people. Selection of the sample using the target sampling method, determination of the sample using the inclusion and exclusion criteria. ***The research results obtained*** the data obtained from the plant used as a wound healer in Darmaraja Village is the *Jatropha Multifida*. The most common plant family is Asteraceae, and the habitus used is Shrubs and Herbs. The part of the plant that is most widely used is the leaves, the most used method of medicinal plants is by grinding them.

The conclusion It was found that the data on plants used by the Darmaraja people, the majority of which 38 out of 50 respondents used *Jatropha Multifida* (betadine) in the treatment of wounds. body when it has been pounded and has been known empirically. The literature study conducted found that the contents of 12 wound-healing medicinal plants were similar, namely the content of flavonoids, which function as anti-radicals which accelerate wound healing by accelerating the formation of collagen so that the wound dries up faster.

Keywords: Wounds, Family, Habitus, Medicinal Plants